

Pengembangan *E-Book Unggah-ungguh Basa Jawa* Untuk Siswa Sekolah Dasar

Fharid Juliadji, ✉ Universitas PGRI Madiun
Hendra Erik Rudyanto, Universitas PGRI Madiun
Octarina Hidayatus Sholikhah, Universitas PGRI Madiun

✉ fharidjuliadji25@gmail.com

Abstract: Javanese language needs to be preserved, especially in elementary school environments. This research aims to develop learning media products in the form of e-books for elementary school students. The population in this study were students from grades 1 to 6 at SDN 01 Mojorejo Taman and a number of representative classes were taken from stratified random sampling. Data collection was carried out by testing the validity of product suitability and testing practicality of use. The results of the development research provided results in the feasibility validation test which obtained a score of 92.5% and categorized the product as very suitable for use. Obtaining wide scale test scores on product practicality in the low class obtained a score of 78.15%, obtaining scores on product practicality in the middle class obtained a score of 90.70%, obtaining scores on product practicality in the high class obtained a score of 85.00%, the results obtained The validation value of the overall score reached 84.61% so that the product category was declared practical enough to use. This shows that Javanese upload-upload e-books for elementary school students are categorized as very feasible and quite practical to use.

Keywords: E-book, Javanese language

Abstrak: Berbahasa jawa perlu dilestarikan penggunaannya terutama di lingkungan sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk media belajar berupa e-book untuk siswa sekolah dasar. Populasi pada penelitian ini merupakan siswa kelas 1 sampai kelas 6 di SDN 01 Mojorejo Taman dan diambil sejumlah kelas perwakilan yang diperoleh dari stratified random sampling. Pengambilan data dilakukan dengan uji validitas kelayakan produk dan uji kepraktisan penggunaan. Hasil penelitian pengembangan memberikan hasil pada uji validasi kelayakan yang memperoleh skor 92,5% dan dikategorikan bahwa produk sangat layak digunakan. Perolehan nilai uji skala luas pada kepraktisan produk di kelas rendah memperoleh skor 78,15%, perolehan nilai pada kepraktisan produk di kelas menengah memperoleh skor 90,70%, perolehan nilai pada kepraktisan produk di kelas tinggi memperoleh skor 85,00%, hasil perolehan validasi nilai dari keseluruhan nilai mencapai angka 84,61% sehingga kategori produk dinyatakan cukup praktis untuk digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa e-book unggah-ungguh bawa jawa untuk siswa sekolah dasar dikategorikan sangat layak dan cukup praktis untuk digunakan.

Kata kunci: Buku Digital, Bahasa jawa



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu kebudayaan yang terlahir atau diciptakan dan digunakan oleh manusia itu sendiri sebagai alat mengekspresikan diri serta sebagai alat komunikasi, penggunaan bahasa juga digunakan sebagai alat untuk menunjukkan identitas diri. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan pemahaman tentang suatu hal atau sudut pandangnya sehingga bahasa menjadi alat terpenting untuk menyampaikan informasi penting dan digunakan sebagai alat komunikasi secara efektif agar maksud dan pesan yang diutarakan dapat disampaikan dengan jelas (Chotimah et al., 2019).

Kebudayaan lokal seperti penggunaan bahasa daerah perlu dilestarikan untuk mempertahankan sistem kebudayaan berjalan sebagaimana mestinya, sejalan dengan hal tersebut bahwa untuk melestarikan kebudayaan lokal harus tercermin dari kemampuan seseorang dalam meningkatkan keterampilan berbahasa seiring dengan laju perkembangan zaman (Ardissono et al., 2012; Kolar & Zabkar, 2010). Bahasa Jawa merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat etnis Jawa yang dianggap dan berfungsi sebagai alat komunikasi, ekspresi, dan pengembangan budaya Jawa oleh masyarakat Jawa, selain itu Bahasa Jawa menjadi bahasa yang berkembang luas dan digunakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia (Latifah, 2019). Penggunaan bahasa Jawa masih memperlihatkan adanya tingkat tutur atau *unggah-ungguh basa* yang memiliki tingkatan tersendiri serta dibedakan menjadi dua tingkatan, secara *emik* yaitu *ngoko* dan *krama*, sedangkan secara *etik* yaitu terdiri atas *ngoko lugu*, *ngoko alus*, *krama lugu* dan *krama alus* (Sasangka, 2008).

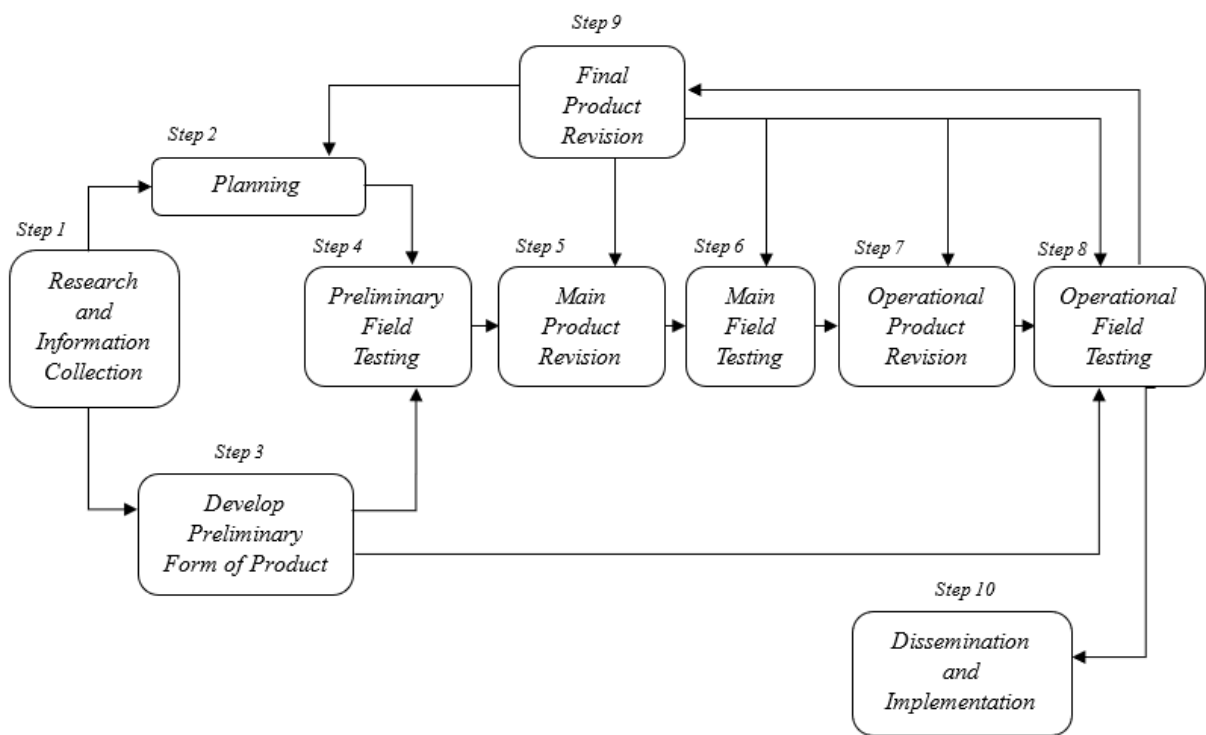
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SDN 01 Mojorejo Taman Kota Madiun. Terdapat permasalahan pada kurangnya pemahaman dan penerapan berbahasa jawa *krama* di lingkungan sekolah, kurangnya buku penunjang atau buku pegangan siswa untuk belajar berbahasa jawa *krama*, kurangnya media praktis yang dapat digunakan dalam belajar berbahasa jawa *krama* untuk siswa. Temuan tersebut didukung oleh hasil FGD dengan guru di SDN 01 Mojorejo Taman dan disimpulkan bahwa pemahaman materi bahasa jawa kurang dicerna baik oleh siswa sehingga memerlukan *treatment* yang dapat memberikan motivasi belajar siswa, dibutuhkannya media yang fleksibel dan dinilai praktis untuk diakses dengan mudah saat belajar, membutuhkan buku pegangan siswa seperti *pepak basa jawa* yang difokuskan pada penerapan *unggah-ungguh basa jawa* yang mudah dipelajari oleh siswa sekolah dasar.

Saat ini sudah banyak sekolah-sekolah yang sudah mulai mengenalkan dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Apabila dimanfaatkan dengan tepat, Teknologi Informasi dan Komunikasi ini dapat membantu meningkatkan mutu Pendidikan dan tujuan dari pembelajaran. Munculnya teknologi ini dapat diterapkan pada fitur *e-book* atau buku digital yang bisa membuat pembelajaran dalam kelas menjadi lebih praktis. Hal ini juga dapat membuat penggunanya memperoleh akses tanpa batas terhadap pemanfaatan teknologi ini dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas (Gogahu & Prasetyo, 2020; Miningsih, 2015). Hal tersebut dapat dikembangkan lagi apabila dipadukan dengan materi berbahasa jawa *krama* kepada siswa sehingga dapat diaplikasikan pada keseharian mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan media *e-book* dalam aspek kelayakan dan kepraktisan penggunaan. Penelitian serupa dilaksanakan oleh Damayanti & Subrata (2021) bahwa dengan menggunakan *e-book* yang disajikan dalam materi *unggah-ungguh basa jawa* memberikan akses mudah dan praktis untuk digunakan pada siswa sekolah dasar.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Pengembangan (*Research and Development*) yang mengikuti alur model pengembangan oleh (Borg & Gall, 1983) yang terdiri dari 10 tahapan pengembangan yaitu (1) Penelitian dan Pengumpulan Data (*Research and Information Collecting*), (2) Perencanaan (*Planning*), (3) Pengembangan Draf Produk (*Develop Preliminary of Product*), (4) Uji Coba Lapangan (*Preliminary Field Testing*), (5) Revisi Hasil Uji Coba (*Main Product Revision*), (6) Uji Coba Produk Utama (*Main Field Testing*), (7) Revisi Produk (*Operational Product Revision*), (8) Uji Coba Lapangan Skala Luas (*Operational Field Testing*), (9) Revisi Produk Akhir (*Final Product Revision*), (10) Diseminasi dan Implementasi (*Dissemination and Implementation*). Desain penelitian ini sesuai dengan Borg & Gall yang terdiri dari 10 tahapan penelitian yang disajikan pada bagan berikut.



Gambar 1.1 Bagan Pengembangan Produk

Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, lembar validasi kelayakan oleh para ahli dan menggunakan angket respons siswa terhadap aspek kelayakan, peneliti juga menggunakan metode kuantitatif dan deskripsi kualitatif dalam analisis data pada kegiatan penelitian ini. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan mengumpulkan data pada studi lapangan yang mengarah pada analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis kondisi belajar. Selanjutnya studi pustaka dilakukan dalam mengumpulkan kajian data pada sumber-sumber yang relevan. Pelaksanaan pengumpulan data melalui angket atau kuesioner dilakukan pada validasi kelayakan dan respons siswa terhadap kepraktisan penggunaan. Pengambilan nilai skor berpedoman pada skala *likert* menurut Sugiyono (2013) dan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Selanjutnya Interpretasi validitas berdasarkan pada rata-rata skor yang diperoleh dan berada pada batas minimum 70,01% – 85,00% yaitu pada kategori cukup valid atau cukup praktis menurut Akbar (2013) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.3 Kriteria Validitas

No.	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100,00%	Sangat valid, sangat efektif, sangat tuntas, dapat digunakan tanpa perbaikan
2.	70,01% - 85,00%	Cukup valid, cukup efektif, cukup tuntas, dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
3.	50,01% - 70,00%	Kurang valid, kurang efektif, atau kurang tuntas, perlu perbaikan besar
4.	01,00 % - 50,00%	Tidak valid, tidak efektif, tidak tuntas, tidak bisa digunakan

Selanjutnya uji validasi kelayakan dari pakar ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dengan menggunakan angket validasi, kemudian skor yang diperoleh dari setiap kriteria dihitung menggunakan rumus pengolahan data sebagai berikut.

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

V : Persentase validitas

TSe : Total skor empiris (jumlah skor penilaian oleh validator)

TSh : Total skor harapan

Pada pengembangan ini dinilai oleh 3 validator ahli yang kemudian presentasi keseluruhan skor dirumuskan dalam rata-rata sebagai berikut.

$$V = \frac{Va1 + Va2 + Va3}{3} = \dots \%$$

Keterangan rumus:

V : Rata-rata validasi gabungan

Va1 : Validasi Ahli 1

Va2 : Validasi Ahli 2

Va3 : Validasi Ahli 3

Setelah validasi kelayakan dinyatakan layak untuk dilakukan penelitian lanjut, selanjutnya dilakukan uji kepraktisan terhadap pengguna. Uji kepraktisan dilakukan dengan menggunakan angket respons siswa untuk mengumpulkan skor sehingga didapatkan penilaian untuk menyatakan persetujuan atau penolakan terhadap data yang diteliti (Sukmadinata, 2013). Uji kepraktisan dilakukan dalam 3 tahapan yaitu uji coba skala kecil, uji coba skala utama dan uji coba skala luas. Hasil perolehan skor yang didapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

- P* : Persentase respons siswa
- A* : Jumlah skor total yang diperoleh
- B* : Jumlah skor ideal

HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan *e-book unggah-ungguh basa jawa* menggunakan model Borg & Gall yang terbagi menjadi 10 tahapan yaitu (1) Penelitian dan Pengumpulan Data (*Research and Information Collecting*), (2) Perencanaan (*Planning*), (3) Pengembangan Draf Produk (*Develop Preliminary of Product*), (4) Uji Coba Lapangan (*Preliminary Field Testing*), (5) Revisi Hasil Uji Coba (*Main Product Revision*), (6) Uji Coba Produk Utama (*Main Field Testing*), (7) Revisi Produk (*Operational Product Revision*), (8) Uji Coba Lapangan Skala Luas (*Operational Field Testing*), (9) Revisi Produk Akhir (*Final Product Revision*), (10) Diseminasi dan Implementasi (*Dissemination and Implementation*).

Tahap analisis kurikulum ditemukan data bahwa diberlakukan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang masih memiliki muatan mata pelajaran bahasa jawa. Tahap analisis kebutuhan didapatkan data bahwa masih diberlakukan pembiasaan berbahasa jawa di hari tertentu dengan pemahaman berbahasa jawa pada siswa yang masih kurang sehingga dibutuhkan media penunjang untuk mendukung pengetahuan siswa. Tahap analisis belajar ditemukan data bahwa di setiap pembelajaran di dalam kelas sudah menggunakan perangkat lunak seperti komputer. Dari hasil observasi dan analisis tersebut ditemukan permasalahan penggunaan bahasa jawa pada siswa terhadap *basa ngoko* dan *basa krama*. Siswa lebih menggunakan *basa ngoko* untuk berbicara kepada guru dan pada siapa yang diajak berbicara

Selanjutnya tahap perancangan desain *e-book*, pada tahap tersebut peneliti melakukan perancangan konsep media yang akan dikembangkan. Pada tahap perancangan ini peneliti menyusun instrumen penelitian berupa lembar validasi kelayakan pada aspek materi, media dan bahasa, serta lembar angket respons siswa. Tahap selanjutnya pada pengembangan produk awal dan dilakukan uji validasi kelayakan yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.4 Perolehan Validitas Kelayakan

No.	Validator Ahli	Perolehan Rata-rata	Total perolehan rata-rata (Σ)	Validitas (V)
1	Ahli Materi	70		
2	Ahli Media	82,5	273,5	79,16%
3	Ahli Bahasa	85		

Perolehan dari keseluruhan skor validasi ahli mencapai angka 79,16%. Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kelayakan pada *e-book unggah-ungguh basa jawa* pada tahap pengembangan awal dikategorikan cukup valid atau cukup layak dengan melakukan revisi. Revisi diperlukan untuk memperbaiki draf pengembangan produk awal sesuai saran dan saran dari validator ahli. Setelah melakukan revisi selanjutnya dilakukan uji validasi kelayakan ulang oleh validator ahli yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.5 Perolehan Validitas Kelayakan

No.	Validator Ahli	Perolehan Rata-rata	Total perolehan rata-rata (Σ)	Validitas (V)
1	Ahli Materi	100		
2	Ahli Media	92,5	282,5	94,14%
3	Ahli Bahasa	90		

Perolehan dari keseluruhan skor validasi ahli mencapai angka 94,14%. Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kelayakan pada *e-book unggah-ungguh basa jawa* pada tahap pengembangan awal dikategorikan sangat valid atau sangat layak untuk dipergunakan untuk siswa sekolah dasar.

Tahap selanjutnya adalah uji terbatas pada kepraktisan penggunaan produk *e-book unggah-ungguh basa jawa* yang diujikan pada 10 siswa sekolah dasar. Uji terbatas dilakukan untuk memperoleh skor awal yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan produk selanjutnya yang memperoleh revisi produk. Uji terbatas penggunaan produk *e-book unggah-ungguh basa jawa* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.6 Hasil Uji Terbatas E-book Unggah-ungguh Basa Jawa

No.	Nama Siswa	Skor diperoleh (A)	Skor ideal (B)	Persentase skor (P)	Total perolehan persentase skor (Σ)	Validitas (V)
1	F Z A	48	60	80		
2	L N R B	38	60	63		
3	M N A	47	60	78		
4	D R	29	60	48		
5	A R M	31	60	52		
6	D S W	45	60	75	669	69,90%
7	K M N	45	60	75		
8	K A	52	60	85		
9	N R B	33	60	55		
10	A N D P	53	60	88		

Perolehan skor dalam uji terbatas pada penggunaan *e-book unggah-ungguh basa jawa* memperoleh skor 69,90% .

Pada tahap revisi produk peneliti mengubah serta menambahkan variasi yang dirasa kurang pada pengembangan produk *e-book unggah-ungguh basa jawa* berdasarkan kritikan dan saran dari pengguna yaitu siswa sekolah dasar. Revisi produk terdapat pada bagian desain kamus *basa ngoko* dan *basa krama* yang kurang menarik, penambahan beberapa kata pada *tembung ngoko* dan *tembung krama*, pengurangan kata pada *tembung ngoko* dan *tembung krama*, penyesuaian penggunaan kalimat dan sehingga peneliti memperbaiki ulang tampilan desain pada bagian tersebut. Setelah melakukan revisi pada produk *e-book unggah-ungguh basa jawa*, selanjutnya dilakukan uji utama pada kepraktisan penggunaan produk *e-book unggah-ungguh basa jawa* yang diujikan pada 20 siswa sekolah dasar yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.7 Hasil Uji Coba Utama E-book Unggah-ungguh Basa Jawa

No.	Nama Siswa	Skor diperoleh (A)	Skor ideal (B)	Persentase skor (P)	Total perolehan persentase skor (Σ)	Validitas (V)
1	A A R	53	60	88		
2	A N D P	53	60	88		
3	A R M	52	60	86		
4	D S W	47	60	78		
5	D R	45	60	75		
6	F Z A	51	60	85		
7	G W	53	60	88		
8	K M D	50	60	83		
9	K M N	48	60	80		
10	K A	47	60	78	1638	81,90%
11	L N R B	48	60	80		
12	M N A	54	60	90		
13	M P N	48	60	80		
14	M N A	49	60	81		
15	N R B	42	60	70		
16	R B S	52	60	86		
17	R R F	53	60	88		
18	V P N	41	60	68		
19	Y T A I	52	60	86		

20	Z A A	48	60	80
----	-------	----	----	----

Perolehan skor dalam uji utama pada penggunaan *e-book unggah-ungguh basa jawa* memperoleh skor 81,90%.

Selanjutnya dilakukan uji skala luas pada kepraktisan penggunaan produk *e-book unggah-ungguh basa jawa* yang diujikan pada perwakilan dari klasifikasi kelas rendah-menengah-tinggi. Pada uji skala luas di kelas rendah disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.8 Hasil Uji Coba Skala Luas E-Book Unggah-ungguh Basa Jawa Kelas Rendah

No.	Nama Siswa	Skor diperoleh (A)	Skor ideal (B)	Persentase skor (P)	Total perolehan persentase skor (Σ)	Validitas (V)
1	A M	43	60	71		
2	AP	50	60	83		
3	A L A	42	60	70		
4	D R	43	60	71		
5	D D	47	60	78		
6	F M S	46	60	76		
7	I B P	48	60	80	1016	78,15%
8	I P	46	60	76		
9	I D R	52	60	87		
10	K A I	48	60	80		
11	M H	50	60	83		
12	R Y	43	60	71		
13	N N D	54	60	90		

Perolehan skor dalam uji skala luas di kelas rendah pada penggunaan *e-book unggah-ungguh basa jawa* memperoleh skor 78,15%.

Selanjutnya dilakukan uji skala luas pada kepraktisan penggunaan produk *e-book unggah-ungguh basa jawa* yang diujikan di kelas menengah yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.9 Hasil Uji Coba Skala Luas E-Book Unggah-ungguh Basa Jawa Kelas Menengah

No.	Nama Siswa	Skor diperoleh (A)	Skor ideal (B)	Persentase skor (P)	Total perolehan persentase skor (Σ)	Validitas (V)
1	A A R	55	60	92		
2	A N D P	55	60	92	1814	90,70%
3	A R M P	52	60	86		

4	DS W	54	60	90
5	DR	55	60	92
6	FZA	56	60	93
7	GW	56	60	93
8	KMD	50	60	83
9	KMN	56	60	93
10	KA	56	60	93
11	LNRB	55	60	92
12	MNA	56	60	93
13	MPN	55	60	92
14	MNA	51	60	85
15	NRB	50	60	83
16	RBS	55	60	92
17	RRF	56	60	93
18	VPN	56	60	93
19	YTAI	55	60	92
20	ZAA	55	60	92

Perolehan skor dalam uji skala luas di kelas menengah pada penggunaan *e-book unggah-ungguh basa jawa* memperoleh skor 90,70%. Selanjutnya dilakukan uji skala luas pada kepraktisan produk *e-book unggah-ungguh basa jawa* yang diujikan di kelas tinggi yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.10 Hasil Uji Coba Skala Luas E-Book Unggah-ungguh Basa Jawa Kelas Menengah

No.	Nama Siswa	Skor diperoleh (A)	Skor ideal (B)	Persentase skor (P)	Total perolehan persentase skor (Σ)	Validitas (V)
1	AFBN	52	60	86		
2	NAD	49	60	81		
3	AIS	56	60	93		
4	IZWS	58	60	96	1275	85,00%
5	KRSF	49	60	81		
6	MYDS	52	60	86		
7	AHR	49	60	81		

8	DDN	52	60	81
9	MAA	54	60	90
10	MI	47	60	78
11	ERH	51	60	85
12	MAPR	42	60	70
13	CSB	55	60	92
14	ADA	50	60	83
15	ABD	55	60	92

Perolehan skor dalam uji skala luas di kelas menengah pada penggunaan *e-book unggah-ungguh basa jawa* memperoleh skor 90,70%. Selanjutnya diperoleh nilai kepraktisan nilai rata-rata dari masing-masing pengambilan nilai yang kemudian dituntaskan dan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.11 Perolehan Validitas Kepraktisan

No.	Validator Ahli	Perolehan Rata-rata	Total perolehan rata-rata (Σ)	Validitas (V)
1	Kelas Rendah	78,15	253,8,5	84,61%
2	Kelas Menengah	90,70		
3	Kelas Tinggi	85,00		

Perolehan validasi nilai dari keseluruhan skor mencapai angka 84,61% dan dapat dinyatakan bahwa produk cukup praktis untuk digunakan.

PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan ini telah memenuhi unsur kelayakan dan telah melalui proses validasi secara teoritis oleh ahli materi bahasa jawa, ahli media maupun ahli bahasa. Produk ini juga telah memenuhi unsur kelayakan dan telah tervalidasi praktis oleh pengguna dan telah diuji melalui uji kepraktisan produk. *E-book* yang dihasilkan berisi materi yang secara teoritis dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam menerapkan *unggah-ungguh* bahasa jawa di lingkungan sehari-hari. Produk yang dihasilkan telah divalidasi oleh ahli di bidang materi, kebahasaan dan media dalam materi bahasa jawa.

Berdasarkan hasil validasi ahli, dilakukan revisi yang berkaitan dengan penyajian materi dan penyajian tampilan media. Berdasarkan hasil penilaian dari setiap validator, validator ahli materi memperoleh skor 100, sedangkan validator ahli media memperoleh skor 100, dan validator bahasa memperoleh skor 100. Dari hasil penilaian ketiga validator diperoleh skor rata-rata sebesar 100% yang artinya produk sangat tepat dan layak untuk digunakan. Kelayakan produk ketika digunakan akan memberikan edukasi yang dikemas secara formatif akan menjadi lebih interaktif serta desain visual yang menarik akan meningkatkan minat belajar siswa (Gogahu & Prasetyo, 2020). Penggunaan produk yang menyajikan tampilan berdasarkan minat dan kebutuhan siswa, kemenarikan tampilan

visual serta animasi yang mendukung isi materi akan memberikan pemahaman lanjutan dan membuat penggunaan lebih kondusif, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Liana et al (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan *e-book* memberikan ketertarikan pada siswa dengan penyajian konten yang telah disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar.

Penerapan penggunaan *e-book* akan menunjang dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengoperasikan perangkat komputer atau tablet yang berisi materi mengenai *unggah-unggah basa jawa* (Miningsih, 2015). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Chotimah et al (2019) yang menyatakan bahwa penerapan media yang memanfaatkan fasilitas sekolah akan memberikan pengaruh baik terhadap pemahaman bahasa jawa yang diaplikasikan ke dalam *e-book unggah-unggah basa jawa* atau buku digital pegangan siswa.

Penerapan penggunaan *e-book* atau buku digital di sekolah dasar mencakup penggunaan berbagai alat pembelajaran dan teknologi seperti perangkat komputer dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil observasi terhadap siswa dan guru menunjukkan bahwa penggunaan media membantu proses pembelajaran lebih efektif, dan praktis.

Berdasarkan uji praktisi pada uji coba terbatas memperoleh skor 69,90% sehingga produk dinyatakan kurang valid dan perlu memberikan revisi terhadap konten yang disajikan, selanjutnya pada tahap uji praktisi uji coba utama memperoleh skor 81,90% sehingga produk dinyatakan cukup valid dan terdapat sedikit revisi dari penggunaan tanda baca terhadap bahasa yang digunakan, selanjutnya, pada tahap uji praktisi uji coba skala luas yang diujikan pada klasifikasi kelas rendah memperoleh skor 78,15% yang menyatakan bahwa produk cukup praktis, pada klasifikasi kelas menengah memperoleh skor 90,70% yang menyatakan bahwa produk sangat praktis, selanjutnya pada klasifikasi kelas tinggi memperoleh skor 85,00% yang menyatakan bahwa produk sangat praktis.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dipaparkan di atas dapat dijelaskan bahwa produk sangat praktis digunakan. Kepraktisan memberikan akses penggunaan yang mudah terhadap pemakaian produk, penggunaan *e-book* yang dikemas secara digital memberikan kepraktisan terhadap penggunaannya (Pratiwi & Indana, 2022). Penggunaan produk yang praktis tersebut sesuai dengan hasil penelitian oleh Darmayanti & Subrata (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan materi bahasa jawa yang diaplikasikan pada perangkat digital memberikan nilai praktis dalam penggunaannya.

Penggunaan media digital terhadap pemberian materi di sekolah yang memanfaatkan teknologi informasi dengan pengemasan produk yang praktis akan memberikan kemudahan terhadap penggunaannya, hal ini sesuai dengan penelitian (Martinez & López-Río, 2015) yang menyatakan bahwa membaca dengan menggunakan media digital akan memberikan kemudahan penggunaannya apabila dikemas secara praktis dan efektif sehingga penggunaan *e-book unggah-unggah basa jawa* memberikan pilihan terhadap penggunaan media digital dalam pendidikan.

SIMPULAN

Penelitian pengembangan *e-book unggah-unggah basa jawa* dilakukan sesuai dengan pengembangan Borg & Gall dan sesuai dengan urutan pelaksanaannya. Dari berbagai tahapan yang telah dilaksanakan diperoleh tingkat kevalidan kelayakan *e-book* melalui uji validitas materi yang memperoleh persentase skor 100% yang menyatakan bahwa materi sangat valid atau layak digunakan. Uji validitas media memperoleh persentase skor 100% yang menyatakan bahwa media sangat valid atau layak digunakan. Uji validitas bahasa memperoleh persentase skor 100% yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa sangat valid atau layak digunakan. Uji kepraktisan penggunaan *e-book unggah-unggah basa jawa* pada uji skala luas dari perolehan skor pada hasil angket respons siswa di kelas rendah memperoleh persentase skor 78,15% yang menyatakan bahwa produk cukup praktis

digunakan. Uji skala luas dari perolehan skor pada hasil angket respons siswa di kelas menengah memperoleh persentase skor 90,70% yang menyatakan bahwa produk sangat praktis digunakan. Uji skala luas dari perolehan skor pada hasil angket respons siswa di kelas tinggi memperoleh persentase skor 85,00% yang menyatakan bahwa produk sangat praktis digunakan.

Dari perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-book unggah-ungguh basa jawa* sudah layak dan praktis apabila diaplikasikan untuk siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar, S. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
2. Ardissono, L., Kuflik, T., & Petrelli, D. (2012). Personalization in cultural heritage: The road travelled and the one ahead. *User Modeling and User-Adapted Interaction*, 22(1-2), 73-99. <https://doi.org/10.1007/s11257-011-9104-x>
3. Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). Situated Ethics in Educational Research Society for Educational Studies. *British Journal of Educational Studies*, 49(3), 362-365.
4. Chotimah, C., Untari, M. F. A., & Budiman, M. A. (2019). Analisis Penerapan Unggah Ungguh Bahasa Jawa dalam Nilai Sopan Santun. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 202. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18529>
5. Darmayanti, R. Y., & Subrata, H. (2021). Pengembangan media komik dalam pembelajaran unggah-ungguh bahasa Jawa ragam bahasa ngoko dan krama pada siswa kelas iv. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*, 09(10), 2. <https://www.academia.edu/download/89651370/482196110.pdf>
6. Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004-1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
7. Kolar, T., & Zabkar, V. (2010). A consumer-based model of authenticity: An oxymoron or the foundation of cultural heritage marketing? *Tourism Management*, 31(5), 652-664. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.07.010>
8. Latifah, N. N. (2019). *Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Dalam*. 10(1), 149-158.
9. Liana, L., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. (2021). Pengembangan E-Book Berbasis Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(3), 289-298. <https://doi.org/10.17977/um031v8i32021p289>
10. Martinez, V. G., & López-Río, J. (2015). About the Horrific Peril of Reading on Digital Devices. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 178(November 2014), 105-109. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.159>
11. Miningsih, S. (2015). Implementasi Tik Dalam Pembelajaran Mendengarkan Di Sekolah Dasar. *Pengembangan ICT Dalam Pembelajaran, November*, 188-199. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/psdtp/article/view/9062>
12. Pratiwi, M. K., & Indana, S. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis QR-Code untuk Melatihkankemampuan Literasi Digital Siswa pada Materi Perubahan lingkungan. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(2), 457-468. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n2.p457-468>
13. Rvachew, S., Rees, K., Carolan, E., & Nadig, A. (2017). Improving emergent literacy with school-based shared reading: Paper versus ebooks. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 12, 24-29. <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2017.01.002>
14. Sasangka, S. S. T. W. (2008). *KEANTONIMAN DALAM BAHASA JAWA*. 1-14.
15. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*

- dan R&D*. Alfabeta.
16. Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.